

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, KEBERAGAMAN
ETNIS DEWAN, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP
BIAYA AUDIT**



Skripsi Oleh :

MUHAMMAD FITRAH MAHAINI

01031381924133

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, KEBERAGAMAN ETNIS
DEWAN, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP BIAYA AUDIT**

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Fitrah Mahaini
NIM : 01031381924133
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

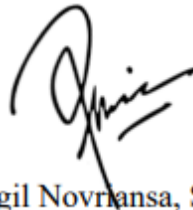
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif .

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 17 Mei 2023



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA

NIP. 199011292018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Keberagaman Etnis Dewan, dan
Risiko Litigasi terhadap Blaya Audit**

Disusun oleh :

Nama : Muhammad Fitrah Mahaini
NIM : 01031381924133
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 15 Mei 2023

Ketua,

Anggota,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak, CA., ACPA.
NIP. 199011292018031001



Dr. Hasni Yusrianti, SE.,M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Fitrah Mahaini

NIM : 01031381924133

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, KEBERAGAMAN ETNIS DEWAN, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP BIAYA AUDIT

Pembimbing : Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.

Tanggal Ujian : 15 Mei 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 27 Mei 2023
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Fitrah Mahaini
NIM. 01031181924021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ya Allah, grant me the serenity to accept the things I cannot change. Courage to change the things I can, and wisdom to know the difference.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan, kedua orang tua Penulis dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan bantuan, teman-teman Penulis yang memberikan semangat, almamater Penulis, dan Penulis sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Keberagaman Etnis Dewan, dan Risiko Litigasi Terhadap Biaya Audit”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh kepemilikan keluarga, keberagaman etnis dewan, dan risiko litigasi terhadap biaya audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi setiap perusahaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 17 Mei 2023



Muhammad Fitrah Mahaini
NIM. 01031381924133

UCAPAN TERIMAKASIH


Selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas seluruh nikmat dan pertolongan yang telah diberikan kepada Penulis;
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya;
5. Bapak Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Proposal Penelitian dan Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, SE., M.A.A.C., Ak. selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan penilaian, kritik, saran, dan arahan kepada Penulis;
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta berbagai pengalaman selama masa perkuliahan;

8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan oleh penulis.
9. Muhammad Fitrah Mahaini, YOU FREAKING DID IT, FIT;
10. Kedua Orang Tua tercinta, Mama dan Papa yang telah mengorbankan banyak hal, serta tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa. Terima kasih, Ma, Pa, terima kasih;
11. Semua saudara, yuk Ika, yuk Deva, Kak Amar, yang memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi perkuliahan Penulis;
12. 538, 0877, 5990, 3458, 997, 3906, 544 *Thank you for yall to live my live with some kind of spark that I need to fulfill my energy.* Rumah tidak selalu berbentuk bangunan, namun bisa juga mereka yang tidak pernah lelah untuk mendengarkan cerita dan semua keluh kesah...
13. Grup Apa Ini (Elia, Klara, dan Melinda). Terimakasih banyak telah hadir sebagai sahabat yang selalu menemani selama perkuliahan. Terimakasih juga atas semua perhatian, dukungan, doa, dan hiburan yang telah diberikan baik dalam keadaan suka dan duka.
14. Kakak-Kakak Tingkat Akuntansi Angkatan 2017 dan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terimakasih banyak atas semua bantuan, informasi, dukungan serta doa yang diberikan sehingga saya merasa sangat terbantu dalam mengikuti proses perkuliahan.
15. Teman-Teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019. Terimakasih atas kebersamaannya serta menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Palembang, 16 Mei 2023
Penulis



Muhammad Fitrah Mahaini
NIM. 01031381924133

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Fitrah Mahaini
NIM : 01031381924133
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul : Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Keberagaman Etnis Dewan, dan Risiko Litigasi Terhadap Biaya Audit

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Mei 2023

Ketua,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.

NIP. 199011292018031001

Mengetahui



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, KEBERAGAMAN ETNIS DEWAN, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP BIAYA AUDIT

Oleh :

Muhammad Fitrah Mahaini

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan keluarga, keberagaman etnis dewan, dan risiko litigasi terhadap biaya audit. Sampel penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hasil purposive sampling diperoleh jumlah data observasi penelitian ini sebanyak 489 perusahaan-tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan STATA versi SE 14. Berdasarkan hasil common effect model menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga dan risiko litigasi pada perusahaan tidak mempengaruhi besaran biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan, sedangkan keberagaman etnis dewan pada perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit.

Kata kunci : Biaya Audit, Kepemilikan Keluarga, Keberagaman Etnis, Risiko Litigasi

Ketua,

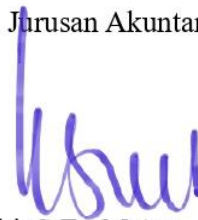


Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.

NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF FAMILY OWNERSHIP, BOARD ETHNIC DIVERSITY, AND LITIGATION RISK ON AUDIT FEES

By :

Muhammad Fitrah Mahaini

This study examines the effect of family ownership, board ethnic diversity, and litigation risk on audit fees. The sample for this study is non-financial companies that listed on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2021. The purposive sampling result show that the number of observational data obtained in this study is 489 company-years. The data analysis technique used is panel data regression with STATA SE 14 version. Based on the results of the common effect model, shows that family ownership and litigation risk in a company do not affect the amount of audit fees on the company, while the board ethnic diversity of the company has a positive effect on audit fees.

Keywords : *Audit Fees, Family Ownership, Ethnic Diversity, Litigation Risk*

Chairman,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.

NIP. 199011292018031001

Acknowledge,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Muhammad Fitrah Mahaini
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 15 Desember 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan DI. Panjaitan Lr. Pahlawan 1 No. 574, RT. 05, RW. 02 Kel. Bagus Kuning, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan
Email : muhammadfitrahmahaini@gmail.com
No. Handphone : 085216765957



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2007-2013: SD Negeri 262 Palembang
Tahun 2013-2016: SMP Negeri 16 Palembang
Tahun 2016-2019: SMA Negeri 8 Palembang
Tahun 2019-2023: S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2019 — 2020: *Kepala Divisi Personalia* Lembaran Inspirasi Mahasiswa Sumatera Selatan (Limas Sumsel) Sriwijaya Post
2. 2021 — 2022: *Pemenang Utama & Kepala Divisi SDM* Duta Bahasa Sumatera Selatan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
3. 2021: *Inisiator dan Project Leader* Halo Daksa (Program Pembinaan Kebahasaan dan Peningkatan Literasi di daerah 3T)
4. 2021: *Community and Finance Partnership* Kelas Tepian Air (Paragon Tech and Innovation – Paragon)

5. 2022 — 2023: *Kepala Divisi Pengembangan Masyarakat* Generasi Baru Indonesia Sumatera Selatan (Penerima Beasiswa Bank Indonesia Sumatera Selatan)

PRESTASI AKADEMIK

1. 1st Winner – Lomba Karya Tulis Ilmiah, Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan (2022)
2. Duta Chartered Accountants, Ikatan Akuntan Indonesia (2022)
3. 3rd Runner Up - National APA Awards 2022, Ikatan Akuntan Indonesia (2022)
4. 3rd Winner - Pitching Ideas Business Competition, Lampung University (2022)
5. 1st Winner – Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya (2022)
6. Top 6 - Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Universitas Sriwijaya (2022)
7. Best in English Speech Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Universitas Sriwijaya (2022)
8. 2nd Winner - Maranatha Accounting Competition Call For Paper (2022)
9. Top 10 - Future Accountant Superstar by Akuntan Muda Indonesia (2022)
10. 1st Winner – Pemilihan Duta Bahasa Sumatera Selatan (2021)
11. Perwakilan Sumatera Selatan dalam Duta Bahasa Nasional (2021)
12. Juri dalam Kompetisi Resensi Buku in Festival Literasi oleh Bank Indonesia Sumatra Selatan (2021)
13. Bank Indonesia Scholarship Awardee oleh Bank Indonesia Sumatra Selatan (2021)
14. 2nd Winner - KJAI Accounting Challenge Competition (2021)
15. 3rd Winner - 3Action National Accounting Competition, Universitas Trilogi (2021)
16. Top 5 - Call for Paper National Conference on Accounting, Universitas Negeri Malang (2021)
17. Top 20 over 147 participants - National Business Plan Competitions, KMB Solo Raya (2023)

18. Publikasi Artikel di SINTA 4 (Mahaini, M. F., Danessa, F. R. A., & Wulandari, A. K. (2022). Treping System (New Trebit for Bookkeeping System): Implementasi Triple Entry Accounting dalam Sistem Entitas Pendidikan. JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING, 6(1), 47-58.)
19. Publikasi Artikel di SINTA 5 (Mahaini, M. F., Faadihilah, M. R., & Sapari, A. P. (2022). Optimalisasi Strategi Kinerja UMKM Pasca Pandemi dengan Pemanfaatan Media Informasi Pencatatan Keuangan. Jurnal Akuntansi, 14(1), 127-137.)
20. Publikasi Artikel (Mahaini, M. F., & Ramadhanti, S. A. (2022). PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA: PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI DI KELURAHAN PULOKERTO, SUMATERA SELATAN. SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara, 1(02), 60-70.)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Audit Pricing Theory	15
2.1.2. Teori Keagenan (Agency Theory)	16
2.1.3. Teori Kontingensi	17
2.2. Biaya Audit.....	18
2.3. Kepemilikan Keluarga dalam Perusahaan.....	19
2.4. Keberagaman Etnis Dewan Perusahaan (Komisaris & Direktur)	20
2.5. Risiko Litigasi	21
2.6. Penelitian Terdahulu.....	22
2.7. Alur Pikir.....	26
2.8. Hipotesis	27

2.8.1.	Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Biaya Audit.....	27
2.8.2.	Pengaruh Keberagaman Etnis Dewan terhadap Biaya Audit	28
2.8.3.	Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Biaya Audit	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2.	Rancangan Penelitian	32
3.3.	Jenis dan Sumber Data	33
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.	Populasi dan Sampel	34
3.6.	Teknik Analisis Data	36
3.6.1.	Statistik Deskriptif	37
3.6.2.	Matriks Korelasi	37
3.6.3.	Analisis Regresi Data Panel	38
3.6.4.	Uji Diagnostik Model	40
3.6.3.1.	Uji Heteroskedastisitas	41
3.6.5.	Uji Hipotesis	42
3.6.4.1.	Koefisien Determinasi	42
3.6.4.2.	Uji Statistik F.....	42
3.6.4.3.	Uji Statistik t.....	43
3.7.	Definisi Operasional & Pengukuran Variabel.....	43
3.7.1.	Variabel Dependen	43
3.7.2.	Variabel Independen	44
3.7.2.1.	Kepemilikan Keluarga dalam Perusahaan.....	44
3.7.2.2.	Keberagaman Etnis Dewan Perusahaan (Direksi & Komisaris) .	44
3.7.2.3.	Risiko Litigasi	45
3.7.3.	Variabel Kontrol	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1.	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.2	Uji Statistik Deskriptif	51
4.1.3	Analisis Matriks Korelasi	59

4.1.4	Regresi Data Panel.....	61
4.1.5	Uji Diagnostik Model	62
4.1.5.1.	Uji Multikolinearitas	63
4.1.5.2.	Uji Heterokedastisitas.....	64
4.1.6	Hasil Regresi Data Panel	64
4.1.7	Hasil Uji Hipotesis.....	67
4.1.7.1.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
4.1.7.2.	Uji Kelayakan Model (F_{stat}).....	68
4.1.7.3.	Uji Hipotesis	69
4.2.	Pembahasan	72
4.2.1.	Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Biaya Audit.....	72
4.2.2.	Pengaruh Keberagaman Etnis Dewan terhadap Biaya Audit	74
4.2.3.	Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Biaya Audit	75
BAB V KESIMPULAN & SARAN		77
5.1.	Kesimpulan.....	77
5.2.	Keterbatasan Penelitian	78
5.3.	Saran	78
5.4.	Implikasi.....	79
DAFTAR PUSTAKA		80
DAFTAR LAMPIRAN.....		89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3 Analisis Matriks Korelasi – Spearman	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Regresi Sebelum dan Setelah Robust	65
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Regresi Common Effect Model setelah Robust.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Good corporate governance (GCG) merupakan salah satu fondasi utama bagi perusahaan berupa indikator keteraturan dan kepatuhan perusahaan secara internal dan eksternal (PWC, 2021). Investor memerlukan indikator ini sebagai panduan dalam mengambil keputusan. Indikator pada GCG bertujuan untuk merepresentasikan hasil kinerja, tata kelola, dan keuangan suatu perusahaan. Struktur perusahaan yang terdiri dari dewan komisaris, direksi, jajaran komite fungsional (*agent*) harus memiliki komitmen untuk menerapkan praktik *good corporate governance* demi meningkatkan nilai tambah bagi laporan yang diberikan kepada para pemegang saham (*principle*). Karena penerapan *good corporate governance* secara langsung dapat meningkatkan persepsi pasar dan kualitas laba perusahaan (Yusrianti, 2016). Laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kepentingan dari berbagai pihak, hal ini seringkali menimbulkan konflik kepentingan. Salah satu penyebab dari konflik kepentingan ini yaitu adanya asimetris informasi antara *agent* dan *principle* (Jensen & Meckling, 1976). Apalagi menurut Ekawarti et al (2022) manajemen dalam sebuah perusahaan yang mempunyai tata kelola perusahaan yang lemah, cenderung akan melakukan penyalahgunaan akuntansi dalam laporan keuangan. Maka dari itu, peran audit eksternal dibutuhkan untuk meminimalisasi asimetris informasi sehingga dapat meningkatkan *value* laporan keuangan (Arens et al, 2015).

Denis dan McConnell (2003) membagi pengelolaan *Good corporate governance* di sebuah perusahaan menjadi dua pihak yaitu internal dan eksternal. Pengelolaan GCG internal dilakukan oleh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit serta struktur terkait. Sedangkan mekanisme eksternal lebih kepada pengaruh dari pasar untuk pengendalian pada perusahaan tersebut dan sistem hukum yang berlaku yang salah satu perannya dikendalikan oleh auditor eksternal. Auditor eksternal memainkan sebuah peran dalam tata kelola perusahaan sebagai alat pengawasan yang penting dalam proses pelaporan keuangan (Ashbaugh & Warfield, 2003).

Beberapa skandal laporan keuangan akibat lemahnya tata kelola perusahaan telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Salah satunya yaitu, sebuah perusahaan konstruksi raksasa Inggris yang telah beroperasi lebih dari 200 tahun yaitu Carilion, harus menutup semua unit kerjanya pada tahun 2018 karena kegagalan mereka dalam tata kelola perusahaan. Carilion melakukan akuisisi besar — besaran pada berbagai proyeknya dan berakhir pada nilai Goodwill yang lebih besar dibandingkan Ekuitas (Epoch Times, 2018). Pada tahun yang sama, di Indonesia terdapat kasus serupa yang dilakukan oleh PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*). SNP *Finance* mendapatkan sanksi dari OJK berupa Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU) yang disebabkan karena gagalnya perusahaan dalam melakukan restrukturisasi kredit yang berujung pada penggelapan dan pencucian uang dalam aktivitas usahanya. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) juga menilai bahwa Deloitte Indonesia sebagai KAP yang mengaudit SNP *Finance* gagal dalam mendeteksi risiko kecurangan (CNN Indonesia, 2018). Kasus yang terjadi pada

SNP *Finance* dan Deloitte Indonesia ini juga secara tidak langsung mengindikasikan kualitas audit yang lemah.

Menurut Dhatu & Diana (2020), Andriani & Nursiam (2018), Kurnianingsih & Rohman (2014), serta Hartadi (2012) kualitas audit yang lemah dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karena biaya audit. Regulasi yang mengatur secara langsung besaran biaya audit masih didasarkan pada kesepakatan antara pihak klien dan KAP saja. Hal ini seringkali menyebabkan terjadinya persaingan antara KAP, mengingat KAP Non Big 4 biasanya akan menawarkan biaya audit yang lebih rendah dibandingkan KAP Big 4. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai lembaga yang memiliki wewenang dan memberikan regulasi terhadap praktik audit eksternal di Indonesia juga menjelaskan pada PP No 2 tahun 2016 bahwa imbalan jasa audit merupakan kesepakatan antara pihak Akuntan Publik dan klien yang dijelaskan dalam perjanjian perikatan termasuk didalamnya mengenai aturan detail biaya.

Regulasi mengenai biaya audit seringkali menimbulkan kontroversi. Dalam proses penentuan biaya audit, biasanya terjadi praktik tawar-menawar. KAP akan berada di posisi dilematis karena diharuskan untuk independen dalam menilai kewajaran laporan keuangan, namun disisi lain KAP harus memenuhi tuntutan klien yang membayar jasanya. Karena jika biaya audit semakin rendah, akan terjadinya pembatasan kerja audit dan akan berpengaruh pada kinerja dan mutu laporan audit. KAP juga tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan biaya audit yang dapat merusak citra profesi, namun tidak diperkenankan juga untuk

menetapkan biaya kontinjen apabila penetapan tersebut dapat mengurangi independensi (Yulianto & Sulistyowati, 2021).

Pada dasarnya, kompleksitas proses audit dan risiko penugasan atas jasa yang diperlukan merupakan faktor utama dalam menentukan besaran biaya audit (Mulyadi, 2002). Auditor juga diharuskan untuk melakukan perluasan cakupan audit ketika menghadapi berbagai risiko yang sulit untuk diukur secara tepat, dan tentunya hal ini akan berdampak pada meningkatnya biaya audit (Primasari & Zulaikha, 2017). Hal tersebut tentunya akan membuat KAP membebankan biaya audit yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki resiko tata kelola yang tinggi (Chung & Wynn, 2014). Unsur risiko yang dihadapi oleh seorang auditor haruslah diukur dan dinilai melalui berbagai aspek, bukan hanya risiko yang berasal dari laporan keuangan saja (Fitri & Apandi, 2019). Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut dan menguji secara empiris mengenai beberapa faktor penentu biaya audit yang terdiri dari kepemilikan keluarga, keberagaman etnis dewan, dan risiko litigasi pada sebuah perusahaan.

Diskursus kepemilikan keluarga dalam sebuah perusahaan dan kaitannya dengan biaya audit merupakan sebuah karakter khusus yang dapat dibahas dengan menggunakan teori *supply-side* dan *demand-side* (Simunic, 1980). Mengingat Indonesia merupakan negara yang memiliki perusahaan keluarga yang cukup besar, yaitu sekitar 15% - 80%. Bahkan setidaknya 16,6% dari total nilai aset yang tercatat di perusahaan - perusahaan *terdaftar* di Indonesia, terdapat satu keluarga yang menjadi pengendali utama (Claessens et al, 2000). Sebuah perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan keluarga jika terdapat anggota keluarga yang secara

kolektif memegang lebih dari 5% saham di sebuah perusahaan dan/atau terus memegang posisi struktur puncak di sebuah perusahaan (Chen & Hsu, 2009). Perusahaan yang mempunyai *principle* ataupun *agent* dengan hubungan keluarga mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk menimbulkan masalah keagenan. Adanya intensitas yang lebih besar untuk terjadinya kecurangan pada karakter perusahaan tersebut tentu saja juga akan meningkatkan risiko audit. Demi mengurangi risiko tersebut, KAP akan menetapkan prosedur audit yang lebih kompleks dan menetapkan biaya audit yang lebih tinggi.

Alhababsah (2019) meneliti mengenai kepemilikan saham pengendali oleh anggota keluarga dengan menggunakan sampel dari 115 perusahaan yang terdaftar di Jordania. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh anggota keluarga berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang diukur dengan biaya audit. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fan & Wong (2005) dengan menggunakan sampel yang 3672 perusahaan/tahun di Asia Timur dan Wang (2006) dengan sampel 4195 perusahaan/tahun yang terdapat di Lexis-Nexis. Niskanen et al (2010) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel 476 perusahaan perseorangan dan 1781 observasi namun menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Hasil penelitian Niskanen et al (2010) menunjukkan bahwa hubungan keluarga antara *principle* dan *agent* berpengaruh negatif atau akan menurunkan biaya audit mengingat *stakeholder* tidak akan menuntut kualitas audit yang tinggi. Berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassan & Naser (2013) dengan menggunakan sampel 30 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Abu Dhabi Securities

Exchange (ADX) sepanjang tahun 2011. Hasil penelitian Hassan & Naser (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga dalam perusahaan bukan merupakan penentuan signifikan (tidak berpengaruh) pada biaya audit.

Selain faktor kepemilikan keluarga, topik mengenai etnisitas dewan juga dinilai berpengaruh dalam penilaian risiko audit. Hal ini disebabkan karena Indonesia sebagai negara dengan masyarakat yang multi-etnis, di mana suku Jawa, Melayu, Sunda, dan Batak (Pribumi) merupakan kelompok mayoritas, dan diikuti oleh etnis Tionghoa, cukup banyak mendominasi peranan tertentu dalam tatanan sosial ekonomi dan bisnis di Indonesia (Wibowo, 2012). Etnisitas yang merupakan bagian dari kontrol prinsip-prinsip organisasi tentunya akan mempengaruhi hubungan antara persepsi, interaksi, dan aktivitas sebuah bisnis (Anthias, 1990). Etnisitas jelas masih merupakan faktor kunci dalam membentuk proses pengendalian manajemen perusahaan di Indonesia (Efferin & Hopper, 2007).

Yatim et al (2006) berpendapat bahwa perusahaan dengan dewan perusahaan yang berasal dari etnis pribumi cenderung memiliki *corporate governance* yang lebih buruk dibandingkan dengan etnis keturunan Tionghoa. Hal ini terkait dengan kemampuan etnis Tionghoa yang lebih mampu mengelola risiko operasional dan keuangan perusahaan, dan tentunya juga berpengaruh pada tingkat pemantauan dan biaya audit yang lebih rendah (Ahmad & Houghton, 2001). Struktur fungsional dengan etnis yang berbeda-beda mempunyai kecenderungan untuk memiliki pemikiran yang berbeda-beda pula. Begitupula hubungannya dengan tim audit eksternal yang mempunyai latar belakang etnis yang sama dengan Dewan secara empiris dapat mempercepat proses audit dan secara khusus sangat mempengaruhi

biaya audit (Hay et al, 2006; Adams et al, 2010; dan Habib et al, 2019; Moradi & Imeny, 2019).

Yatim et al (2006) menguji mengenai hubungan antara keragaman etnis dewan perusahaan dengan biaya audit dengan menggunakan sampel 736 perusahaan yang terdaftar di MESDAQ. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh dewan etnis Bumiputera (etnis mayoritas) cenderung membayar biaya audit yang lebih rendah. Muniandy (2022) menguji hal yang sama dengan menggunakan sampel 1947 perusahaan/tahun yang terdaftar di Bursa Efek Johannesburg pada tahun 2003 — 2018, justru menunjukkan hasil yang berbeda. Muniandy (2022) menunjukkan bahwa perusahaan dengan lebih banyak direktur kulit hitam (etnis mayoritas) di dewan cenderung dikenakan biaya audit yang lebih tinggi. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad & Houghton (2001) yang dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di KLSE sepanjang tahun 1993 — 1995.

Indonesia sebagai negara dengan hukum dan regulasi bisnis yang progresif mengharuskan pelaku bisnis untuk memberikan perhatian lebih kepada risiko litigasi yang dihadapi. Risiko litigasi merupakan risiko yang melekat dan mengancam di sebuah perusahaan yang akan mengakibatkan ancaman litigasi dari *stakeholder* yang merasa dirugikan (Juanda, 2009). Peran Auditor menjadi dibutuhkan untuk menemukan adanya indikasi risiko litigasi dengan memperluas ruang lingkup audit serta tingkat kerja yang lebih tinggi dari staf yang lebih terlatih dan khusus (Simunic & Stein, 1996; Venkataraman et al, 2008). Oleh karena itu, risiko litigasi yang tinggi kemungkinan juga akan menyebabkan biaya audit juga

akan semakin besar (Wibowo & Ghozali, 2017). Simunic (1980) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa model biaya audit yang proporsional itu terdiri dari kombinasi linier dari biaya marjinal audit (upaya auditor) ditambah dengan kerugian litigasi yang kemungkinan terjadi (risiko litigasi).

Sanusi & Purwanto (2017) meneliti mengenai hubungan antara risiko litigasi dan biaya audit eksternal dengan menggunakan sampel semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Index Kompas100 sepanjang tahun 2014 — 2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa risiko litigasi berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Ghozali (2017) dengan menggunakan sampel 132 perusahaan selama 2013 — 2015 dan Seetharman et al (2002) dengan sampel 3666 perusahaan/tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Seetharman et al (2002) Cahyonowati (2012) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel 24 perusahaan yang terdaftar di BEI sepanjang 2009 — 2012 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Cahyonowati (2012) menunjukkan bahwa risiko litigasi yang pada penelitian ini diproksi dengan rasio leverage dan rugi, tidak terbukti sebagai determinan biaya audit. Kondisi rugi dan tingkat leverage terbukti bukan prediktor yang signifikan pada penelitian ini.

Penelitian ini mengintegrasikan beberapa faktor penentu biaya audit yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya ke dalam satu model penelitian. Penelitian ini mengintegrasikan variabel kepemilikan keluarga dari Alhababsah (2019), keberagaman etnis dewan perusahaan dari Muniandy (2022) dan risiko litigasi dari Wibowo & Ghozali (2017) menjadi satu model penelitian yang akan dikaji lebih

lanjut sehingga nantinya penelitian ini dapat menguji secara empiris pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap biaya audit. Penelitian ini memiliki beberapa kebaruan yang mengatasi beberapa keterbatasan pada penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian ini akan menguji pengaruh kepemilikan keluarga secara langsung terhadap biaya audit, sementara Alhababsah (2019) menggunakan biaya audit sebagai proksi dari kualitas audit. Kedua, penelitian ini menggunakan alat ukur keberagaman etnis dewan perusahaan yang berbeda dengan Muniandy (2022). Penelitian Muniandy (2022) menggunakan alat ukur persentase etnis mayoritas dalam mengukur keberagaman etnis dewan perusahaan karena Afrika Selatan sebagai negara yang digunakan dalam penelitian tersebut memiliki sejarah segregasi rasial hukum. Hal ini membuat posisi dewan pada perusahaan-perusahaan di Afrika Selatan sebagian besar homogen secara rasial serta etnis mayoritas yang kurang terwakili di dewan perusahaan. Selain itu, karakteristik Afrika Selatan sebagai negara maju tentunya berbeda dengan Indonesia yang merupakan negara berkembang. Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan indeks blau sebagai alat ukur keberagaman etnis dewan perusahaan dengan cara menjumlahkan hasil kuadrat dari nilai fraksi antara etnis mayoritas dan minoritas. Indeks blau lebih tepat digunakan karena lebih ideal untuk mengukur keragaman karena memiliki nol poin untuk mempresentasikan heterogenitas yang ada di Indonesia (Ahmad, 2016).

Ketiga, penelitian sebelumnya hanya menggunakan kondisi rugi dan *leverage* (proksi risiko keuangan) sebagai alat ukur risiko litigasi (Cahyonowati, 2012). Alat ukur tersebut kurang tepat karena faktor dari sebuah litigasi tidak bisa hanya diukur dari risiko keuangan saja, tapi perlu juga diukur melalui volatilitas. Maka,

penelitian ini akan menggunakan alat ukur risiko litigasi yang lebih komprehensif yang terdiri dari perhitungan 14 karakteristik termasuk logaritma natural dari total aset, nilai *inventory*, *revenue*, *ROA*, *leverage*, *sales growth*, *return* saham, rasio *market to book*, *turnover* saham, kesulitan finansial, sektor perusahaan, opini audit (Shu, 2000; Krishnan & Zhang, 2005). Alat ukur tersebut lebih tepat karena lebih komprehensif serta memberikan hasil yang lebih spesifik (tidak bias) atas risiko potensial terjadinya litigasi pada perusahaan. Keempat, penelitian sebelumnya dilakukan dalam konteks perusahaan non-keuangan di negara Jordania (Alhababsah, 2019), semua perusahaan di Afrika Selatan (Muniandy, 2022), dan perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2013-2015 (Wibowo & Ghozali, 2017). Penelitian ini dilakukan dalam konteks negara berkembang yaitu Indonesia, dengan fokus pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Penelitian ini juga mengikuti penelitian yang dilakukan oleh Alhababsah (2019) dan Muniandy (2022) dengan menggunakan beberapa variabel kontrol untuk menghindari kesalahan spesifikasi model, penelitian ini mempertimbangkan beberapa variabel kontrol yang berpotensi mempengaruhi variabel dependen seperti ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, *return on asset*, *return on equity*, rasio leverage perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan kerugian perusahaan. Variabel kontrol ini digunakan dengan tujuan agar menekan atau menghilangkan pengaruh lain selain variabel bebas yang memiliki potensi hasil variabel terikat sehingga dapat mencegah adanya hasil perhitungan yang bias.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa kasus mengenai skandal laporan keuangan diindikasikan terjadi akibat lemahnya tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat dibuktikan dengan adanya audit yang berkualitas. Sehingga salah satu faktor penyebab kasus kegagalan pengelolaan keuangan oleh perusahaan yaitu karena adanya kualitas audit yang lemah. Kualitas audit yang lemah juga dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karena biaya audit.

Biaya audit merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil kinerja dan mutu laporan audit. Besaran biaya audit eksternal pada dasarnya ditentukan melalui kesepakatan antara pihak Akuntan Publik dan klien yang dijelaskan dalam perjanjian perikatan termasuk didalamnya mengenai aturan detail biaya sesuai dengan regulasi yang telah ditentukan oleh pemerintah. Semakin rumit proses audit yang diperlukan, dan semakin besar risiko penugasan atas jasa yang diperlukan, maka akan semakin besar pula biaya audit yang dikenakan. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat indikasi jika biaya audit juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional dan non-kondisional, seperti kepemilikan keluarga dalam perusahaan, keberagaman etnis dewan perusahaan, serta risiko litigasi yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh tiga variabel tersebut terhadap biaya audit. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan keluarga pada perusahaan terhadap biaya audit?

2. Bagaimanakah pengaruh keberagaman etnis dewan perusahaan terhadap biaya audit?
3. Bagaimanakah pengaruh risiko litigasi perusahaan terhadap biaya audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini, adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan keluarga pada perusahaan terhadap biaya audit.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh keberagaman etnis dewan perusahaan terhadap biaya audit.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh risiko litigasi perusahaan terhadap biaya audit.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dalam penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa memperluas literatur tentang fenomena biaya audit yang dipengaruhi oleh kepemilikan keluarga pada perusahaan, keberagaman etnis dewan perusahaan, dan risiko litigasi. Penelitian ini menggunakan teori *audit pricing*, teori keagenan dan teori kontingensi sebagai teori yang masing-masing

mendasari dalam menguji pengaruh kepemilikan keluarga pada perusahaan, keberagaman etnis dewan perusahaan, dan risiko litigasi terhadap biaya audit.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu fokus pada memberikan gambaran terhadap perumusan kebijakan mengenai dampak kepemilikan keluarga, keberagaman etnis dewan perusahaan, dan risiko litigasi terhadap biaya audit. Hal ini berguna untuk memberikan andil dan berdaya guna bagi auditor maupun kantor akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. C. (2016). Boardroom diversity and audit fees: Director ethnicity, independence and nationality. *The Audit Financier Journal*, 14(136), 413-413.
- Ahmad, A. C., & Houghton, K. A. (2001). The Effect of Ethnicity on Audit Pricing. In *The 2nd Asian Academic Accounting Association (AAAA) Conference, Proceedings*. Available online: https://www.researchgate.net/publication/299467171_The_Effect_of_Ethnicity_on_Audit_Pricing.
- Alhababsah, S. (2019). Ownership structure and audit quality: An empirical analysis considering ownership types in Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 35, 71-84.
- Anderson, R. C., & Reeb, D. M. (2003). Founding-family ownership and firm performance: evidence from the S&P 500. *The journal of finance*, 58(3), 1301-1328.
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29-39.
- Anthias, F. (1990). Race and class revisited-conceptualising race and racisms 1. *The Sociological Review*, 38(1), 19-42.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). Auditing dan jasa assurance pendekatan terintegrasi. *Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta*.
- Ashbaugh, H., & Warfield, T. D. (2003). Audits as a corporate governance mechanism: Evidence from the German market. *Journal of International Accounting Research*, 2(1), 1-21.
- Awalia, Asti, & Daljono Daljono. (2014). Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Keahlian Hukum Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 3, no. 3, 2014, pp. 153-165.
- Bedard, J. C., & Johnstone, K. M. (2004). Earnings manipulation risk, corporate governance risk, and auditors' planning and pricing decisions. *The Accounting Review*, 79(2), 277-304.

- Bell, T. B., Landsman, W. R., & Shackelford, D. A. (2001). Auditors' perceived business risk and audit fees: Analysis and evidence. *Journal of Accounting research*, 39(1), 35-43.
- Bonazzi, L., & Islam, S. M. (2007). Agency theory and corporate governance: A study of the effectiveness of board in their monitoring of the CEO. *Journal of modelling in management*, 2, 7-23.
- Burgess, R. (Ed.). (2018). *Key variables in social investigation* (Vol. 4). Routledge.
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1).
- Cahyonowati, N. (2012). Studi eksploratori hubungan antara konvergensi IFRS dengan biaya audit. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 16(2).
- Chen, H. L. & Hsu, W.-T. (2009). *Family ownership, board independence, and R&D investment. Family Business Review*, 22(4), 347-362.
- Cheong, C. W., & Sinnakkannu, J. (2014). Ethnic diversity and firm financial performance: Evidence from Malaysia. *Journal of Asia-Pacific Business*, 15(1), 73-100.
- Chrisman, J. J., Chua, J. H., & Litz, R. A. (2004). Comparing the agency costs of family and non-family firms: Conceptual issues and exploratory evidence. *Entrepreneurship Theory and practice*, 28(4), 335-354.
- Chung, H. H. dan Wynn, J. P. (2014). Corporate Governance, Directors' And Officers' Insurance Premiums and Audit Fees. *Managerial Auditing Journal*, 29(2), 173-195.
- Claessens, Stijn & Djankov, Simeon & Fan, Po-Hung & Lang, H.. (2000). Expropriation of Minority Shareholders in East Asia. *Journal of Financial Economics*. 58.
- CNN Indonesia. (2018). Kronologi SNP Finance dari 'Tukang Kredit' ke 'Tukang Bobol'. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926143029-78-333372/kronologi-snp-finance-dari-tukang-kredit-ke-tukang-bobol>. Diakses pada 10 November 2022
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of accounting and economics*, 58(2-3), 275-326.
- Denis, D. K., & McConnell, J. J. (2003). International corporate governance. *Journal of financial and quantitative analysis*, 38(1), 1-36.

- Dhatu, D., & Diana, P. (2020). Kualitas Internal Auditor Dan Biaya Audit Dalam Penentuan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 77-89.
- Efferin, S., & Hopper, T. (2007). Management control, culture and *Ethnicity* in a Chinese Indonesian company. *Accounting, Organizations and Society*, 32, 223–262.
- Ekawarti, Y., Adam, M., Yusnaini, E., & Yusrianti, H. (2022, March). Systematic Literature Review: Earning Management in Corporate Governance. In *7th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2021)* (pp. 79-94). Atlantis Press.
- EpochTimes.Id. (2018). Raksasa Konstruksi Inggris Bangkrut Setelah Beroperasi Selama 200 Tahun. <https://etindonesia.com/2018/01/16/raksasa-konstruksi-inggris-bangkrut-setelah-beroperasi-selama-200-tahun/>. Diakses pada 10 November 2022
- Fan, J. P. H., & Wong, T. J. (2005). Do external auditors perform a corporate governance role in emerging markets? Evidence from East Asia. *Journal of Accounting Research*, 43(1), 35–72
- Fiedler, F. (1967). *A theory of leadership effectiveness*. New York: McGraw-Hill.
- Fitri, W. M., & Apandi, R. N. N. (2019). Corporate action: Pengaruh stock repurchase dan kepemilikan keluarga terhadap audit fee. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 104-116.
- Garrow, N., & Awolowo, I. (2018). Palmer & Harvey: A case of governance and audit failure. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 14(7).
- Ghosh, A. A., & Tang, C. Y. (2015). Assessing financial reporting quality of family firms: The auditors' perspective. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 95-116.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., & Rahman, A. (2019). “Problem” directors and audit fees. *International Journal of Auditing*, 23(1), 125-143.
- Harindahyani, S., & Widjaja, C. (2018). Family firms, audit fee, and auditor choice: Evidence from Indonesia. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 6(2), 83-96.
- Halim, A. (2008). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan) Jilid 1 / Abdul Halim (Ed. ke-4.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Harjoto, M. A., Laksmana, I., & Lee, R. (2015). The Impact of Demographic Characteristics of CEOs and Directors on Audit Fees and Audit Delay. *Managerial Auditing Journal*, 30(89), 963–997.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh fee audit, rotasi kap, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 16(1), 84-104.
- Hassan, Y., & Naser, K. (2013). Determinants of audit fees: Evidence from an emerging economy.
- Hay, D. C., Knechel, W. R., & Wong, N. (2006). Audit fees: A meta-analysis of the effect of supply and demand attributes. *Contemporary accounting research*, 23(1), 141-191.
- Ho, J. L., & Kang, F. (2013). Auditor choice and audit fees in family firms: Evidence from the S&P 1500. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(4), 71-93.
- Homayoun, S., & Hakimzadeh, M. (2017). Audit Fee and Audit Quality: An Empirical Analysis in Family Firms. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 469–476
- Hsiao, Cheng. (2005). The Analysis of Panel Data. 10.1017/CBO9780511754203.
- Indiraswari, S. (2021). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Keberagaman Gender Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 79 - 90.
- Immanuel, R., & Yuyetta, E. N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, 816-827.
- Islam, J. (2012). A Review of Literature on Contingency Theory in Managerial Accounting. *African Journal of Business Management*, 6(15), 5159-5164.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate Governance* (pp. 77-132). Gower.
- Jesmin, I., & Hui, H. (2012). A review of literature on contingency theory in managerial accounting. *African journal of business management*, 6(15), 5159-5164.
- Jihadi, M., VILANTIKA, E., HASHEMI, S. M., Arifin, Z., BACHTIAR, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability

on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423-431.

Juanda, A. (2009). Analisis Tipologi Strategi Dalam Menghadapi Risiko Litigasi Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Humanity*, 5(1).

Kalsum, U., Fuadah, L. L., & Safitri, R. H. (2021). Good corporate governance, ethnic CEO and audit fees for manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 25(1), 65-75.

Kania, S. M. (2010). The role of cultural differences in forming a business strategy. *Journal of Intercultural Management*, 2(2), 16-25.

Karo, S. K., & Perlantino, J. (2017). Pengaruh corporate governance, kualitas kap, firm size, dan leverage terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 5(01).

Kasmir. (2016) Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kivistö, J. (2005). The government-higher education institution relationship: Theoretical considerations from the perspective of agency theory. *Tertiary Education & Management*, 11(1), 1-17.

Koning, J. (2007). Chineseness and Chinese Indonesian business practices: A generational and discursive enquiry. *East Asia*, 24(2), 129-152.

Krishnan, G. V., & Wang, C. (2015). The relation between managerial ability and audit fees and going concern opinions. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 34(3), 139-160.

Krishnan, J., & Zhang, Y. (2005). Auditor litigation risk and corporate disclosure of quarterly review report. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 24(s-1), 115-138.

Kurnianingsih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 549-558.

Kurniawan, A. (2014). Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0). Bandung: ALFABETA.

Kurniawan. (2019). Analisis Data Menggunakan STATA SE 14 (Panduan Analitis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah, dan Paling Praktis). Sleman: Deepublish Publisher.

- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., & Shleifer, A. (1999). Corporate ownership around the world. *The Journal of Finance*, 54(2), 471-517.
- Lai, K. M., Srinidhi, B., Gul, F. A., & Tsui, J. S. (2017). Board gender diversity, auditor fees, and auditor choice. *Contemporary Accounting Research*, 34(3), 1681-1714.
- Law, S. H. (2018). *Applied Panel Data Analysis: Short Panels*. Serdang: Universiti Putra Malaysia Pers.
- Maier, S. (2005). How global is *good* corporate governance. *London: Ethical Investment Research Services*, 1-20.
- Mangundjaya, W. L. H. (2013). Is there cultural change in the national cultures of Indonesia? In Y. Kashima, E. S. Kashima, & R. Beatson (Eds.), *Steering the cultural dynamics: Selected papers from the 2010 Congress of the International Association for Cross-Cultural Psychology*. https://scholarworks.gvsu.edu/iaccp_papers/105/
- Mardiyatna, N., & Ayem, S. (2022). PENGARUH RISIKO LITIGASI, CORPORATE GOVERNANCE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP FEE AUDIT. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 19(1), 35-46.
- Martono, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revi)*. Depok: Rajawali Pers.
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 117-128.
- Moradi, M., & Molla Imeny, V. (2019). The impact of CEOs' Ethnic characteristics on audit report lags and audit fees in Iran. *Iranian Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 3(1), 75-96.
- Mulyadi. (2002). *Auditing. Edisi Keenam. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta*.
- Muniandy, B. (2022). Audit fees, board ethnicity and board independence: evidence from South Africa. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 37 No. 4, pp. 409-437. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2020-2697>.
- Niskanen, M., Karjalainen, J., & Niskanen, J. (2010). The role of auditing in small, private family firms: is it about quality and credibility?. *Family Business Review*, 23(3), 230-245.

- Nurjanah, F., & Sudaryati, E. (2019). The effect of political connection and effectiveness of audit committee on audit fee. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 227-234.
- Picconi, M., & Reynolds, J. K. (2009). Audit fee theory and estimation: A consideration of the log-log audit fee model. *Indiana University working paper*.
- Pontjaryo, W. (2011). The analysis of Chinese character-based on accounting and value implications for Chinese Indonesian business. *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance*, 1(2), 150-164.
- Pratiwi, SE, A.. (2020). Determinan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Primasari, Ayu, & Zulaikha Zulaikha. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Kap dan Leverage terhadap Biaya Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 6, no. 4, 2017, pp. 104-110.
- Pronobis, P., & Schaeuble, J. (2022). Foreign ownership and audit fees in European listed firms. *European Accounting Review*, 31(3), 575-602.
- PWC. (2021). Corporate Governance. <https://www.pwc.com/th/en/rcs/corporate-governance.html>. Diakses pada 7 Agustus 2022
- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 372-380.
- Scholtz, H. and Kieviet, S. (2018), "The influence of board diversity on company performance of South African companies", *Journal of African Business*, Vol. 19 No. 1, pp. 105-123.
- Seetharaman, A., Gul, F. A., & Lynn, S. G. (2002). Litigation risk and audit fees: Evidence from UK firms cross-listed on US markets. *Journal of accounting and economics*, 33(1), 91-115.
- Sekaran, U. (2007). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Surabaya: Sinar Grafika*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis (Edisi 6, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Shan, Y. G., Troshani, I., & Tarca, A. (2019). Managerial ownership, audit firm size, and audit fees: Australian evidence. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 35, 18-36.

- Shil, N. C. (2008). Accounting for *good* corporate governance. *Joaag*, 3(1).
- Shu, S. Z. (2000). Auditor resignations: Clientele effects and legal liability. *Journal of accounting and economics*, 29(2), 173-205.
- Sihombing, P. R. (2022). Aplikasi STATA untuk Statistisi Pemula (P. Sahuri (ed.); 1st ed., Vol. 1, Issue 1). Gemala.
- Simunic, D. A. (1980). The pricing of audit services: Theory and evidence. *Journal of accounting research*, 161-190.
- Simunic, D. A., & Stein, M. T. (1996). Impact of litigation risk on audit pricing: A review of the economics and the evidence. *Auditing*, 15, 119.
- Situmorang, R. P. F. (2016). Analisis Kompleksitas Audit, Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Risiko Litigasi, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Fee Pasca Konvergensi IFRS Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.
- Solihin, M., & Anggraini, P. G. (2021). Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA (Edisi 1). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryandari, E., & Priyanto, R. E. (2012). Pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesuitan Keuangan Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal. Akuntansi dan Investasi Fakultas Ekonomi UMY*, 12(0), 2.
- Venkataraman, R., Weber, J. P., & Willenborg, M. (2008). Litigation risk, audit quality, and audit fees: Evidence from initial public offerings. *The Accounting Review*, 83(5), 1315-1345.
- Villalonga, B., & Amit, R. (2020). Family ownership. *Oxford Review of Economic Policy*, 36(2), 241-257.
- Wang, D. (2006). Founding family ownership and earnings quality. *Journal of accounting research*, 44(3), 619-656.
- Whitley, R. (1992). Societies, firms and markets: the social structuring of business systems. *European business systems: Firms and markets in their national contexts*, 5-45.
- Wibowo, A. S., & Ghozali, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 275-284.

- Wibowo, R. H. (2012). Pengaruh Struktur Governance dan Etnisitas terhadap Fee Audit (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas 100). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1).
- Yatim, P., Kent, P., & Clarkson, P. (2006). Governance structures, ethnicity, and audit fees of Malaysian listed firms. *Managerial Auditing Journal*, 21(7), 757-782.
- Yefni, Y., & Sari, P. (2021). Akankah Fee Audit Dan Karakteristik Auditor Menentukan Kualitas Audit?. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 173-185.
- Yousofi, A., & Asgharpoor Masole, A. (2009). Ethnocentrism and its effect on interethnic relationships in Iran A secondary analysis. *Journal of Historical Sociology*, 1(1), 125-144.
- Yulianto, A. R., & Sulistyowati, S. (2021). Meneropong Fee Audit dan Kualitas Audit. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2).
- Yusrianti, H., Habsari, T. N., & Prukumpai, S. (2016). The effect of financial and non-financial variables to firm performance: Comparison between Indonesia and Thailand. *Journal of Accounting and Investment*, 17(2), 118-131.